

A₉₉

Sopan Santun Lalu Lintas

VA.Bk.1.099



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1984





Daftar Isi

halaman

Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	2
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	3
Bab I Jalan Umum dan Kendaraan	4
Pertanyaan	9
Kunci Jawaban	11
Bab II Sopan Santun Pejalan Kaki	12
Pertanyaan	16
Kunci Jawaban	18
Bab III Setan Jalanan	19
Pertanyaan	23
Kunci Jawaban	26
Bab IV Tanda Rambu Lalu-Lintas	28
Pertanyaan	31
Kunci Jawaban	33
Bab V Cara Mendapatkan Surat Izin Mengemudi	34
Pertanyaan	38
Kunci Jawaban	40
Bab VI Berkendaraan di Jalan Umum	41
Pertanyaan	44
Kunci Jawaban	46
Rangkuman	47
Tindak Lanjut	47
Kata-kata Inti	49
Lagu: 1. Selamat datang Pahlawan Muda	50
2. Pupuh Durma	51

Petunjuk Belajar

1. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 2!
2. Bacalah tiap Bab baik-baik sampai selesai!
3. Perhatikan baik-baik tiap gambar!
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pada kertas lain!
5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya!
6. Kalau ada jawaban Saudara yang salah betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkan ke Bab berikutnya!
7. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan berupa alat tulis-menulis seperti: pensil, buku-tulis, penggaris, penghapus!
8. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukan apa yang tertulis dalam tindak lanjut halaman 40!

Tujuan belajar

Setelah mempelajari buku ini Saudara akan dapat :

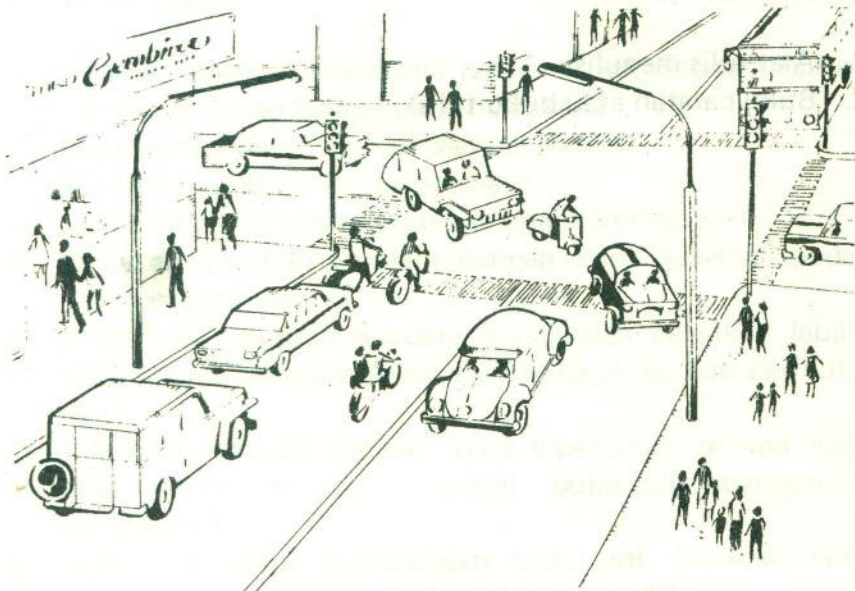
1. Menerangkan maksud tanda rambu lalu lintas.
2. Menjelaskan peraturan lalu lintas.
3. Menerangkan cara mendapatkan Surat Izin Mengemudi (SIM).
4. Memilih tindakan yang tepat jika menemukan kecelakaan di jalan.
5. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas.
6. Menumbuhkan tanggung jawab terhadap kelancaran serta keamanan lalu lintas.

Alat-alat Belajar

1. Alat tulis menulis.
2. Buku catatan atau buku tulis.



Bab I Jalan Umum dan Kendaraan



Parta, Kadir, Dulah, Sumiati, dan Wati tinggal di desa, dalam tahun ini mereka akan menamatkan pelajaran SD. Mereka akan meneruskan sekolah di kota. Orang tua mereka khawatir. Di kota lalu-lintas sangat ramai dan banyak terjadi kecelakaan lalu lintas. Kendaraan berjalan cepat, bahkan ada pula yang ngebut. Jadi beralasan juga kekhawatiran orang tua mereka.

Parta, Kadir, Dulah, Sumiati, dan Wati menemui seorang anggota Polisi Lalu Lintas yang tinggal di desanya. Namanya Parmin dan ia berpangkat sersan.

Pada suatu sore Sersan Parmin kembali dari tugas. Didapatinya kelima anak itu menunggu di rumahnya.

"Selamat sore Pak Parmin," kata anak-anak itu serempak.

"Selamat sore anak-anak," sahut Sersan Parmin sambil bertanya: "Ada perlu apa kalian?"

"Ada perlu sedikit Pak," sahut Sumiati malu-malu.

"Duduk sebentar ya, Bapak mau ganti pakaian dulu," kata Sersan Parmin.

"Ya Pak," jawab mereka.

Sehabis ganti pakaian, Sersan Parmin menemui anak-anak itu.

"Tentu kalian mempunyai keperluan yang penting, bukan?" kata Sersan Parmin.

"Begini Pak Parmin. Kami akan melanjutkan pelajaran ke kota. Orang tua kami ragu-ragu melepaskan kami. Beliau sangat khawatir," kata Parta.

"Benar demikian Pak. Ayah saya juga khawatir," sela Kadir.

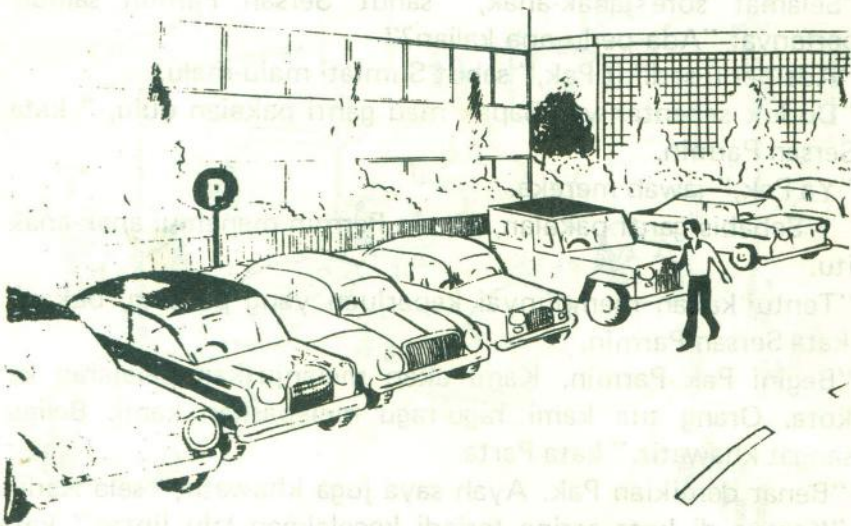
"Karena di kota sering terjadi kecelakaan lalu lintas," kata Dulah menambahkan. Sambil mengangguk-angguk, Sersan Parmin menjawab, "Memang beralasan kekhawatiran orang tua kalian. Di kota banyak manusia, kendaraan dan jalan umum. Apakah kalian tahu arti jalan umum?"

"Belum, Pak Parmin," jawab anak-anak itu.

Sersan Parmin menjelaskan :

"Jalan umum adalah setiap jalan dalam bentuk apapun, dan terbuka untuk lalu lintas umum. Termasuk jembatan, tanggul dan selokannya. Dapat digunakan sebagai jalan orang, sepeda, kuda, gerobak, dan sebagainya. Bahkan tempat parkirpun termasuk jalan umum. Jalan dan kendaraan merupakan alat perhubungan yang penting."

Sersan Parmin melanjutkan pembicaraannya, dan bertanya : "Pernahkah kalian melihat kendaraan?" Sumiati cepat menyahut, "Sudah tentu, Pak. Bahkan sekarang

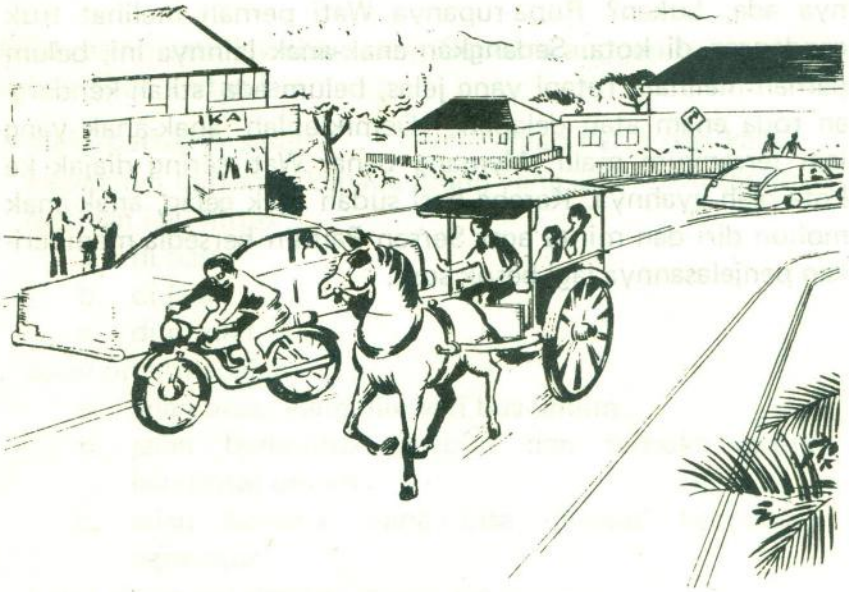


saya membawa kendaraan," sambil ia menunjuk pada sepedanya di halaman.

"Bagus, bagus, karena sepeda pun termasuk salah satu jenis kendaraan," sambut Sersan Parmin dengan girang.

"Bila demikian, kuda dan dokar pun termasuk jenis kendaraan pula," sahut Dulah. Ia teringat pada dokar ayahnya.

"Benar dokar adalah kendaraan tak bermotor. Kendaraan yang tidak digerakkan dengan motor namanya kendaraan tak bermotor. Sedangkan kendaraan bermotor ialah kendaraan yang digerakkan oleh motor. Kendaraan digunakan untuk mengangkut orang atau barang," demikian penjelasan Sersan Parmin.



"Jadi, segala yang dikendarai itu disebut kendaraan," gumam Kadir.

"Benar, Kadir. Ada kendaraan tak bermotor, dan ada pula kendaraan bermotor. Ada lagi kendaraan umum dan ada pula yang bukan umum. Kendaraan umum ialah setiap kendaraan yang bisa dipergunakan oleh umum, dengan menyewa. Kendaraan bukan umum ialah kendaraan pribadi dan kendaraan kantor. Kendaraan bermotor pun banyak macamnya. Ada yang beroda dua, misalnya sepeda motor. Ada yang beroda tiga, dan ada yang beroda empat." Demikian penjelasan Sersan Parmin.

Kemudian Wati bertanya : "Adakah kendaraan roda enam atau delapan, Pak?" Kawan-kawannya semua tertawa. Dengan

tersenyum Sersan Parmin menjawab : “Memang kenyataannya ada, bukan? Rupa-rupanya Wati pernah melihat truk gandengan di kota. Sedangkan anak-anak lainnya ini, belum pernah melihat. Tetapi yang jelas, belum ada istilah kendaraan roda enam atau delapan.” Demikianlah, anak-anak yang lain tersenyum malu. Memang benar Wati sering diajak ke kota oleh ayahnya. Karena hari sudah agak gelap, anak-anak mohon diri dan minta agar Sersan Parmin bersedia memberikan penjelasannya lagi besok sore.

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Malu bertanya sesat . . . , demikianlah Parta dan kawan-kawannya bertanya kepada orang yang lebih tahu tentang masalah lalu lintas.
 - a. di pasar
 - b. di jalan
 - c. di rumah
2. Jalan umum adalah
 - a. jalan besar yang dilewati bus umum.
 - b. jalan berbentuk apapun dan terbuka untuk lalu lintas umum.
 - c. jalan beraspal yang bisa dilewati kendaraan bermotor.
3. Yang dimaksud dengan kendaraan adalah
 - a. mobil dan sepeda motor.
 - b. segala yang dapat dikendarai untuk angkutan.
 - c. sepeda, becak dan dokar.
4. Kendaraan bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh
 - a. motor.
 - b. orang.
 - c. hewan.
5. Timbulnya kecelakaan lalu lintas terutama disebabkan oleh
 - a. para pemakai jalan tidak mematuhi tata-tertib lalu-lintas.
 - b. karena memang nasib sial .
 - c. karena banyak kendaraan yang lewat .

6. Memarkir kendaraan yang paling baik adalah di
 - a. pinggir jalan.
 - b. pekarangan orang dekat jalan.
 - c. tempat parkir.
7. Untuk mengenal kendaraan yang dipakai untuk angkutan umum bertanda
 - a. plat merah.
 - b. plat hitam.
 - c. plat kuning.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

8. Mengapa orang tua Parta dan kawan-kawannya mempunyai kekhawatiran kalau anaknya sekolah ke kota ?
9. Jalan dikatakan sebagai prasarana perhubungan yang penting. Apakah alasannya?
- 10 Naik kendaraan dengan menyenggol orang di jalan adalah tidak baik. Apa sebab?

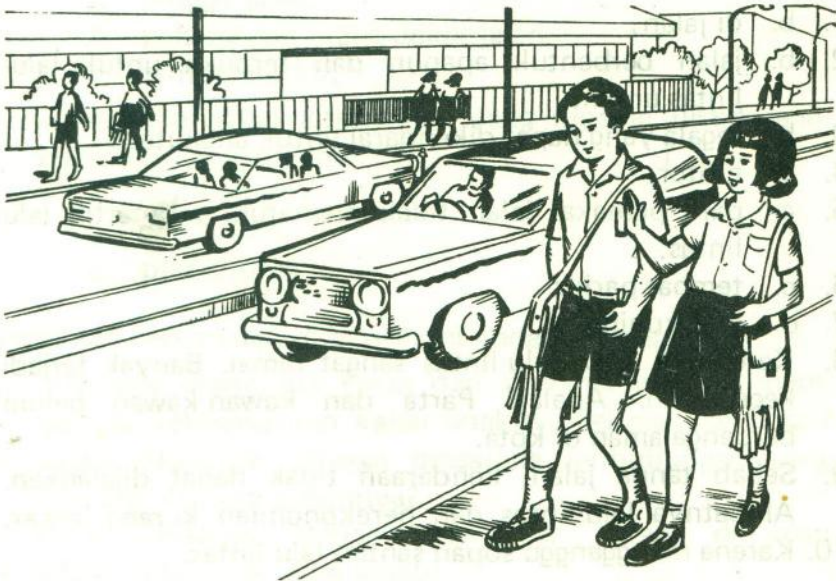
Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban halaman berikut.

Kunci Jawaban :

1. b. di jalan,
2. b. jalan berbentuk apapun dan terbuka untuk lalu-lintas umum.
3. b. segala yang dapat dikendarai untuk angkutan .
4. a. motor.
5. a. para pemakai jalan tidak mematuhi tata-tertib lalu lintas.
6. c. tempat parkir.
7. c. plat kuning.
8. Karena di kota lalu-lintas sangat ramai. Banyak terjadi kecelakaan. Apalagi Parta dan kawan-kawan belum berpengalaman di kota.
9. Sebab tanpa jalan, kendaraan tidak dapat dijalankan. Akibatnya lalu-lintas dan perekonomian kurang lancar.
10. Karena mengganggu sopan santun lalu-lintas.

Kalau jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu, baru kemudian melanjutkan ke pelajaran berikutnya.

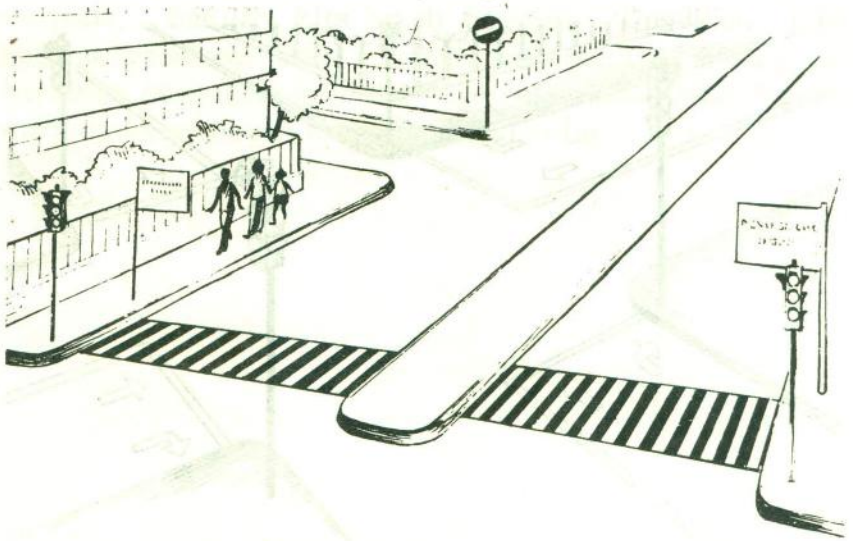
Bab II Sopan Santun Pejalan Kaki



Pada sore hari anak-anak berkumpul lagi di rumah Sersan Parmin.

"Bila anak-anak pernah ke kota, kalian tentu melihat orang berjalan di trotoar," kata Sersan Parmin. "Apakah trotoar itu, Pak?" tanya Wati. "Trotoar adalah jalan khusus untuk pejalan kaki. Letaknya di bagian tepi dari jalan," jawab Sersan Parmin. Sumiati kemudian bertanya, "Mengapa kita harus berjalan di sebelah kiri jalan, Pak?"

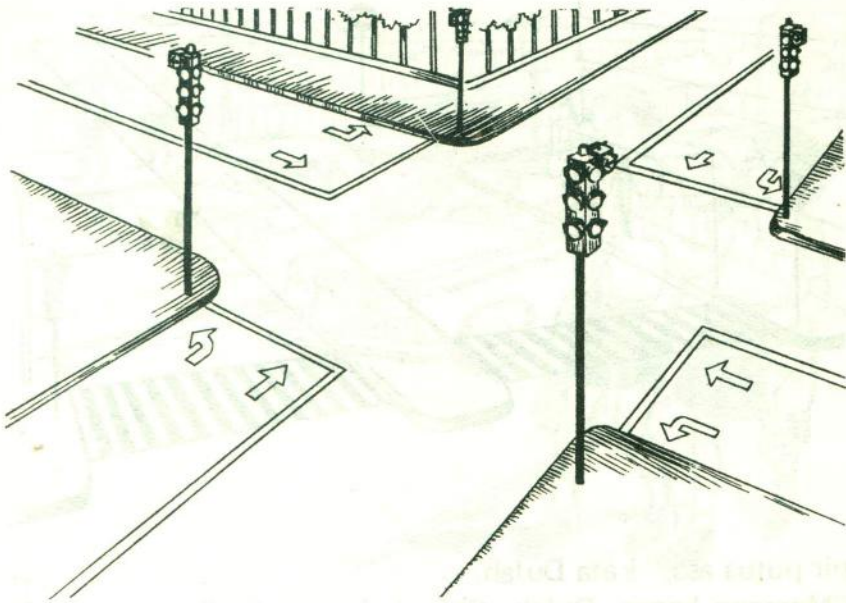
"Suatu pertanyaan yang bagus. Itu adalah suatu tata tertib lalu-lintas. Tata tertib ini harus ditaati oleh pemakai jalan, agar kita selamat di jalan." "Saya pernah ke kota, Pak. Menyeberang jalan sulit sekali. Lama menunggu, saya ham-



pir putus asa," kata Dulah.

"Memang benar, Dulah. Coba kalian perhatikan nanti, bila ke kota lagi. Ada tanda loreng hitam putih memotong jalan. Itulah tanda penyeberangan. Namanya zebra cross. Karena lorengnya seperti zebra dan cross artinya memotong. Di ujung zebra cross biasanya terdapat papan penunjuk bertuliskan "Menyeberang di sini " kata Pak Parmin. Sambil menunjukkan sebuah foto tempat penyeberangan, Sersan Parmin berkata lagi. "Coba perhatikan Tanda Papan Penyeberangan itu ! Bila mau menyeberang di situlah kalian harus menunggu bersama pejalan kaki lainnya. Bila sudah aman, kalian boleh menyeberang, Semua kendaraan pasti akan berhenti. Kalian tidak usah takut akan ditabrak. Semua pengemudi mengenal tanda itu."

"Kalau begitu menyeberang mudah saja?" kata Dulah hampir



tak kedengaran. Anak-anak itu mengangguk-angguk tanda mengerti.

Kemudian Kadir mulai berbicara.

"Saya pernah melihat lampu merah, kuning dan hijau di jalan, Pak. Lampu apakah itu?"

"Itulah lampu pengatur lalu-lintas. Bekerjanya ada yang diatur oleh polisi Lalu Lintas dan ada juga yang otomatis. Otomatis artinya kerja dengan sendirinya. Waktunya sudah diatur oleh alat listrik. Tidak perlu ada Polisi yang mengaturnya. Bila lampu merah menyala, maka kita harus berhenti. Bila lampu kuning menyala, kita harus mengurangi kecepatan

kendaraan sebagai persiapan berhenti. Bila lampu hijau menyala, barulah kita boleh berjalan. Demikian juga bagi penyeberang jalan. Lihatlah foto ini! Bagaimana seharusnya penyeberang jalan?" Demikian kata Sersan Parmin menunjukkan sebuah foto lampu lalu-lintas.

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar. Tuliskan pada kertas lain.

1. Trotoar adalah
 - a. tempat untuk parkir kendaraan.
 - b. bagian tepi jalan yang ditinggikan untuk para pejalan kaki.
 - c. tempat orang berjualan.
2. Kalau kita mengendarai kendaraan, berpapasan dengan kendaraan lain, kita harus menyisih ke
 - a. pinggir kanan.
 - b. pinggir kanan atau kiri.
 - c. pinggir kiri.
3. Menyeberang jalan yang baik adalah
 - a. lewat tempat penyeberangan dan di tempat aman.
 - b. di sembarang tempat sambil berlari.
 - c. di sembarang tempat sambil memperhatikan kendaraan yang lewat.
4. Lampu lalu-lintas menyala kuning, kita harus
 - a. berhenti.
 - b. terus berjalan dengan kencang.
 - c. mengurangi kecepatan kendaraan untuk persiapan berhenti.
5. Lampu lalu-lintas menyala kuning berkedip-kedip, kita harus
 - a. berhenti.
 - b. mengurangi kecepatan dan boleh berjalan terus dengan hati-hati.
 - c. berjalan terus dengan kencang.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat.
Tuliskan di kertas lain.

6. Apabila kita menyeberangi jalan, ke arah mana kita selalu melihat?
7. Kita menyeberang jalan lewat Zebra cross, belum sampai ke tepi yang kita tuju ada kendaraan lewat. Apakah yang kita lakukan?
8. Saudara sedang melihat seseorang pengendara menabrak orang di jalan, pengendaranya lari. Apakah tindakan Saudara?

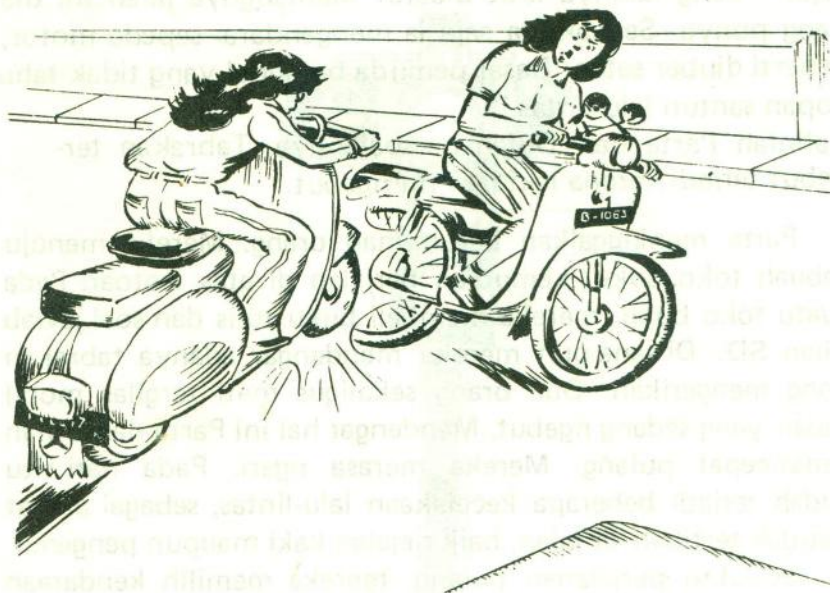
Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban

1. b. bagian tepi jalan yang ditinggikan untuk para pejalan kaki.
2. c. pinggir kiri.
3. a. lewat tempat penyeberangan dan di tempat aman.
4. c. mengurangi kecepatan kendaraan untuk persiapan berhenti.
5. b. mengurangi kecepatan dan boleh berjalan terus dengan hati-hati.
6. Ke arah datangnya kendaraan.
7. Kita berhenti, di garis jalur jalan. Setelah aman baru kita berjalan lagi.
8. Mencatat nomor kendaraan serta secepatnya melapor ke polisi terdekat.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan pelajaran berikutnya.

Bab III Setan Jalanan



Nguuungngng braaaaak ! Terdengar suara tabrakan. Orang banyak berkerumun. Parta dan Dulah kebetulan lewat. Jantungnya berdegup keras. Sebuah sepeda motor terkapar di jalan. Pengendaranya adalah seorang pemuda berambut gondrong. Ia luka parah dan diangkut ke rumah sakit. Ia menabrak sebuah sepeda motor lain yang dikendarai oleh seorang wanita. Wanita itu selamat dan hanya mengalami luka-luka ringan. Melihat kejadian itu Polisi Lalu-Lintas (Polantas) segera datang dan persoalan selanjutnya diurus oleh Polantas setempat.

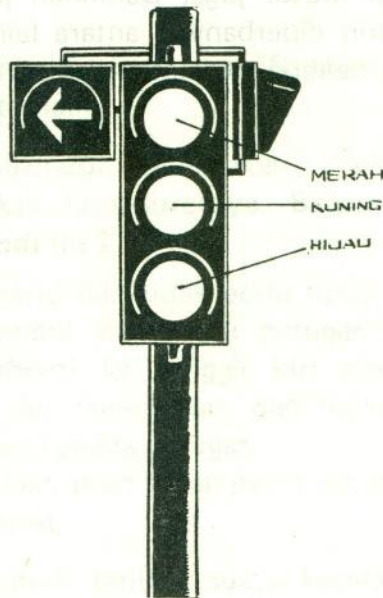
Parta mendengar obrolan orang di sampingnya. "Biarkan saja pemuda gondrong itu mampus. Kerjanya cuma ngebut

saja!" Yang lainnya ikut bicara: "Memangnya jalan ini dia yang punya. Seenaknya saja ia mengendarai sepeda motor, seperti diuber setan. Dasar pemuda berandal yang tidak tahu sopan santun lalu lintas."

Tahulah Parta dan Dulah persoalannya. Tabrakan tersebut terjadi karena laki-laki itu ngebut.

Parta meninggalkan kerumunan orang. Mereka menuju sebuah toko buku, kemudian berjalan di atas trotoar. Pada suatu toko buku, mereka membeli buku tulis dan soal jawab ujian SD. Di sana pun mereka mendengar adanya tabrakan yang mengerikan. Dua orang sekaligus mati tergilas mobil sedan yang sedang ngebut. Mendengar hal ini Parta dan Dulah cepat-cepat pulang. Mereka merasa ngeri. Pada hari itu sudah terjadi beberapa kecelakaan lalu-lintas, sebagai akibat ketidak-tertiban di jalan, baik pejalan kaki maupun pengemudi. Sewaktu perjalanan pulang, mereka memilih kendaraan yang sopirnya baik.

Pengalaman Parta dan Dulah di kota, diceritakan kepada kawan-kawannya. Pada sore harinya, mereka datang lagi ke rumah Sersan Parmin. Sersan Parmin berkewajiban mendidik anak-anak muda di desanya, agar menjadi pemakai jalan yang baik. Sayang sekali, bahwa di desanya belum ada Pramuka. Bila sudah ada, tentu usahanya akan lebih mudah. "Nah, anak-anak sekalian, bagaimana pengalaman kalian di kota?" tanya Sersan Parmin kepada Parta dan Dulah. "Hebat sekali, Pak. Ada tabrakan maut. Kami merasa ngeri melihat, orangnya berlumuran darah. Kemudian dia dibawa ke rumah sakit," kata Parta dengan bernafsu. "Mudah-mudahan tidak gegar otak, agar jiwanya bisa diselamatkan." kata Sersan Parmin.



"Pak, mengapa orang lain mengharapkan agar pemuda itu lebih baik mati saja?" kata Dulah keheranan.

"Memang masyarakat tidak suka pada orang yang suka ngebut. Mereka dijuluki setan jalanan karena mengendarai sepeda motor seperti diuber setan dan tidak memperhatikan tata tertib lalu-lintas. Di antara pengebut itu ada yang tidak mempunyai SIM, bila menabrak ia terus lari. Coba kalian bayangkan. Apa yang akan terjadi, pemuda harapan bangsa menjadi pengebut. Jalan umum akan menjadi tempat pembantaian manusia bukan? Karena itulah pemerintah selalu berusaha dengan berbagai cara agar masyarakat lebih mengerti tentang tertib lalu-lintas. Misalnya mengadakan pekan lalu-lintas, perlombaan ketrampilan mengendarai sepeda motor

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar. Tuliskan pada kertas lain.

1. Seorang pengemudi dihentikan oleh POLANTAS untuk diperiksa surat-suratnya. Bagaimana sebaiknya sikap pengemudi itu ?
 - a. Ia berhenti dan tidak perlu turun dari kendaraannya sambil menunggu petugas mendatangnya.
 - b. Ia berhenti ke pinggir kiri mematikan mesin, turun dari kendaraan, dan menunjukkan surat-suratnya kepada petugas.
 - c. Kendaraan jalan pelan-pelan sambil menunjukkan surat-surat.
2. Seorang pengemudi terlibat suatu kecelakaan/tabrakan. Apa yang harus dilakukannya ?
 - a. Ia tidak perlu berhenti atau melapor kepada Polisi.
 - b. Ia boleh saja kabur.
 - c. Ia harus berhenti. Bila terdapat korban, ia harus menolong korban terlebih dahulu. Selanjutnya melapor ke Pos Polisi terdekat.
3. Seorang pengemudi melihat seorang pejalan kaki hendak menyeberang jalan. Tindakan apa yang dilakukannya?
 - a. Ia wajib mengurangi kecepatannya. Bila perlu, berhenti, untuk memberi kesempatan kepada orang yang akan menyeberang itu.
 - b. mempercepat jalan kendaraan agar pejalan kaki

berhenti berjalan.

- c. membunyikan klakson dan mempercepat jalannya kendaraan.

4. Seorang pengemudi menjumpai persimpangan tanpa pengatur lalu-lintas. Tindakan apa yang baik ia lakukan?
 - a. Ia harus mengurangi kecepatan, serta memberi isyarat ke arah mana tujuannya.
 - b. Ia mengurangi kecepatan. Tetapi tidak perlu memberi isyarat apa-pun.
 - c. Ia berjalan cepat, serta memberi isyarat arah yang ditempuh.
5. Pemerintah menyediakan arena balap motor dan mobil. Tujuannya untuk
 - a. mendapatkan uang dari hasil penjualan karcis.
 - b. menyalurkan kemampuan pemuda-pemuda yang berbakat ngebut, sehingga tidak ngebut di jalan umum.
 - c. arena saling menabrak.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas. Jawabannya tuliskan pada kertas lain.

6. Sebutkan beberapa usaha pemerintah untuk menertibkan lalu-lintas!
7. Apakah yang perlu kita lakukan apabila kita melihat kecelakaan lalu-lintas?
8. Dalam perjalanan pengemudi melihat tanda di sisi jalan 40 km. Apa maksudnya?

9. Kalau Saudara melihat pengendara sepeda motor memasang knalpot yang memekakkan telinga. Bagaimana tanggapan Saudara ?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

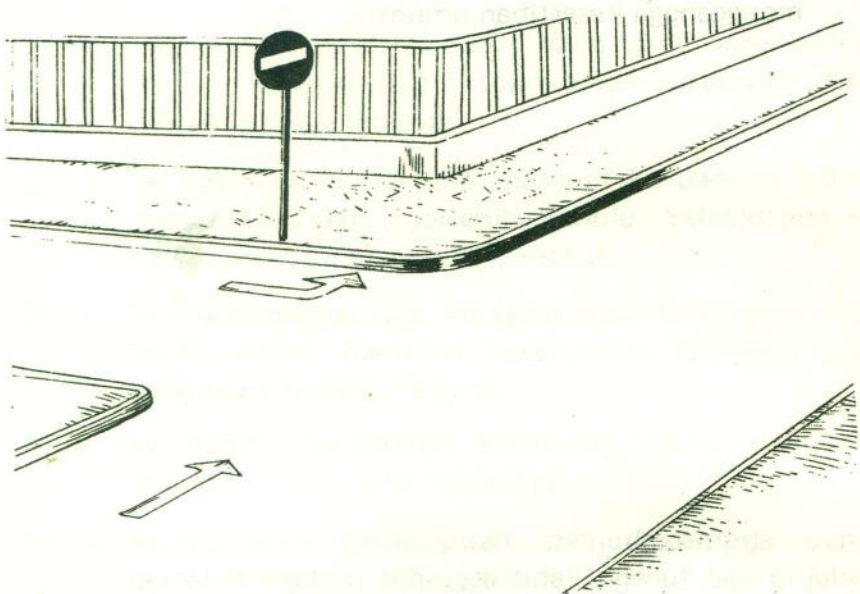
Kunci Jawaban

1. b. Ia berhenti ke pinggir kiri, mematikan mesin, turun dari kendaraan dan menunjukkan surat-surat kendaraan kepada petugas.
2. c. Ia harus berhenti. Bila terdapat korban, ia harus menolong korban terlebih dahulu. Selanjutnya ia melaporkan ke pos polisi terdekat.
3. a. Ia wajib mengurangi kecepatannya. Bila perlu berhenti, untuk memberi kesempatan kepada orang yang akan menyeberang itu.
4. a. Ia harus mengurangi kecepatan, serta memberi isyarat ke arah mana tujuannya.
5. b. Menyalurkan kemampuan pemuda-pemuda yang berbakat ngebut, sehingga tidak ngebut lagi di jalan umum.
6. — Memperketat peraturan lalu lintas.
— Mengadakan penerangan-penerangan lalu lintas.
— Mengadakan pekan lalu lintas.
— Mengadakan perlombaan keterampilan mengendarai motor dan mobil.
— Mengadakan arena balap motor dan mobil.
— Memperbanyak rambu-rambu lalu lintas.
7. Kita wajib memberi pertolongan kepada orang yang mengalami kecelakaan. Kemudian lapor kepada polisi terdekat.
8. Kecepatan kendaraan paling tinggi 40 km per jam.

9. Hal ini jelas mengganggu kesopanan lalu lintas dan mengganggu ketertiban umum.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan pelajaran berikutnya.

Bab IV Tanda Rambu Lalu Lintas



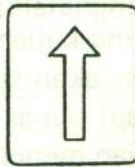
"Nah, anak-anak sekalian. Pernahkah kalian melihat rambu lalu-lintas ? Cobalah lihat gambar ini," kata Sersan Parmin sambil menunjukkan sebuah potret.

"Tanda itu adalah tanda larangan untuk masuk. Tidak boleh liwat dari satu jurusan. Karena itu, sebelum kalian melanjutkan pelajaran di kota, perlu mengenal rambu lalu-lintas. Tidak perlu semuanya. Sesudah mengalami langsung, tentu tanda-tanda itu akan lebih dikenal bukan?"

"Benar sekali Pak, kami merasa senang bila Bapak berkenan menjelaskannya," jawab Sumiati. "Sebagai warga negara yang baik, kita harus tahu akan kewajiban kita. Termasuk kewajiban mentaati tata tertib di jalan," demikian

RAMBU-
RAMBU
PERINGATANDASAR
KUNINGRAMBU-
RAMBU
LARANGAN

MERAH

RAMBU-
RAMBU
PETUNJUK

BIRU

pendapat Parta. "Saya setuju sekali Pak, kita anak-anak muda wajib mengetahuinya," sahut Kadir. "Apalagi di desa kita ini sudah banyak kendaraan," demikian kata Wati memperkuat pendapat rekannya.

"Baiklah, anak-anak sekalian. Tanda penyeberangan sudah kalian ketahui, bukan? Pada umumnya, rambu lalu lintas dibagi atas tiga macam.

Pertama, rambu-rambu yang menunjukkan peringatan dan tanda bahaya, warna dasarnya kuning.

Kedua, rambu-rambu yang menunjukkan larangan dan perintah, warna dasarnya merah.

Ketiga, rambu-rambu yang memberi petunjuk, warna dasarnya biru.

Perhatikan baik-baik rambu lalu-lintas tersebut." kata Sersan Parmin sambil memberikan buku sopan santun Lalu-Lintas. "Ada tiga macam tabel bukan? Itulah rambu lalu-lintas

di jalan. Ada yang berwarna merah, kuning, biru dan hitam putih saja. Menarik sekali, bukan?" Demikian penjelasan Sersan Parmin.

"Ah, banyak betul rambu-rambu itu, Pak. Mana mungkin kami bisa menghafalkannya," sahut Parta sambil mengenyitkan dahinya. "Benar Pak, saya jadi pusing karenanya," sahut Sumiati menambahkan. Sambil tersenyum, Sersan Parmin berkata. "Benar sekali pendapat kalian. Sekali lihat, tidak mungkin menghafalkannya. Cobalah perhatikan, tanda mana yang sering kalian jumpai di jalan? Setelah mengalami langsung kalian akan segera hafal. Menghafal di buku memang sulit. Tetapi pengalaman langsung akan sangat berguna. Apalagi kalian mencoba membuat sendiri. Cara ini akan jauh lebih bermanfaat. Cobalah kalian mencontoh tanda rambu lalu lintas yang sering kalian jumpai. Tunjukkan pula pada kawan-kawan kalian di sekolah, Cara demikian akan lebih bermanfaat, bukan? Sekaligus kalian bertugas sebagai kader yang baik. Bapak akan senang sekali, bila kalian mau mencobanya."

"Bila demikian, semua pengemudi harus mengenal rambu lalu lintas ini! Kelak bila saya telah memiliki kendaraan bermotor, saya harus mengenal semuanya, demikian gumam Parta.

"Benar sekali, Parta. Besok Bapak akan bawa suatu Buku Petunjuk dari Polisi Lalu-Lintas, yang berisi beberapa pengetahuan praktis bagi pengemudi dan pemilik kendaraan bermotor. Termasuk kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan. Semuanya bertujuan, demi keselamatan bersama di jalan. Mentaati tata tertib di jalan, berarti menyayangi jiwa kita sendiri, bukan?" Demikian kata Sersan Parmin mengakhiri penjelasannya.

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar. Jawaban tuliskan pada kertas lain.

1. Rambu lalu lintas yang menunjukkan tanda peringatan atau tanda bahaya, warna dasarnya
 - a. hijau.
 - b. merah.
 - c. kuning.
2. Tanda rambu lalu-lintas yang memberi petunjuk, warna dasarnya
 - a. biru.
 - b. merah.
 - c. kuning.
3. Rambu lalu-lintas perlu diketahui oleh
 - a. pengemudi kendaraan bermotor saja.
 - b. semua pengemudi kendaraan saja.
 - c. semua pemakai jalan, termasuk pejalan kaki.
4. Semua pemakai jalan wajib
 - a. mengetahui rambu lalu-lintas.
 - b. mengetahui dan mematuhi maksud rambu lalu-lintas.
 - c. mencari rambu lalu-lintas.
5. Suatu rambu lalu-lintas berbentuk bundar, warna dasarnya merah, di tengah ada strip putih, itu mempunyai maksud
 - a. dilarang berhenti.
 - b. boleh masuk.
 - c. dilarang masuk.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas. Jawaban ditulis di kertas lain.

6. Apakah tujuan pemerintah untuk memperketat peraturan lalu-lintas?
7. Pada umumnya rambu lalu-lintas dapat digolongkan menjadi tiga golongan. Sebutkan!

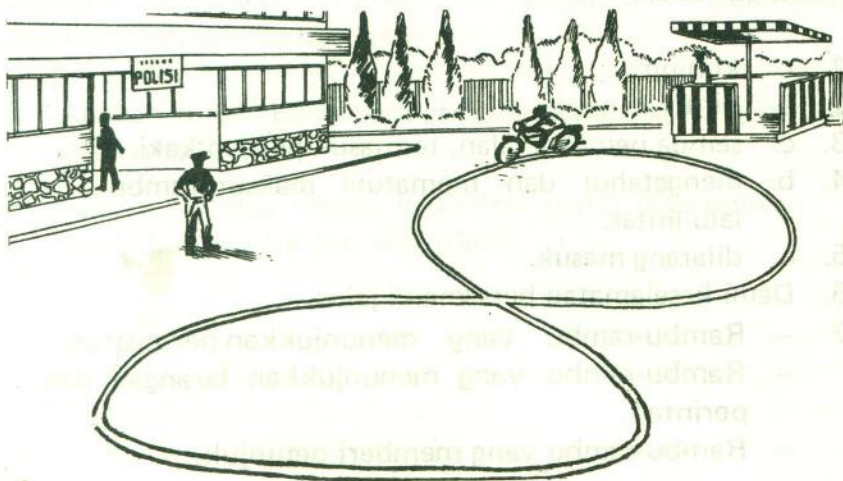
Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban

1. c. kuning
2. a. biru.
3. c. semua pemakai jalan, termasuk pejalan kaki.
4. b. mengetahui dan mematuhi maksud rambu lalu-lintas.
5. c. dilarang masuk.
6. Demi keselamatan bersama di jalan.
7. — Rambu-rambu yang menunjukkan peringatan,
— Rambu-rambu yang menunjukkan larangan dan perintah.
— Rambu-rambu yang memberi petunjuk.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan pelajaran berikutnya.

Bab V Cara Mendapatkan Surat Izin Mengemudi



Parta dan Sumiati telah duduk di bangku sekolah lanjutan atas. Mereka ingin memiliki sepeda motor. Untuk mengendarai sepeda motor diharuskan memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Oleh sebab itu mereka sering memperhatikan orang yang sedang ujian praktek mengendarai sepeda motor di Kantor Polisi. Pada suatu sore, Parta menemui ayahnya di desa.

"Ayah, jarak antara pemondokan dengan sekolah cukup jauh. Naik bis kota selalu berebut. Kadang-kadang saya terlambat datang di sekolah. Lagi pula hari Minggu saya ingin bersama kawan-kawan ke tempat rekreasi." Demikian kata Parta dengan penuh hormat. Ayahnya cepat menyela, "Tentu Parta ingin agar ayah membelikan sepeda motor, bukan?" Parta mengangguk dengan wajah berseri-seri.

"Baiklah, tetapi Parta harus berjanji!" kata ayahnya dengan tegas.

"Janji apa lagi, ayah. Saya sudah lulus dari SMP dengan nilai terbaik, sehingga diterima pada SMA Negeri," kata Parta dengan penuh tanda tanya.

"Memang, ayah bangga akan ketekunan Parta belajar. Dan cara itu harus Parta teruskan. Maksud ayah, bukan itu saja. Membawa kendaraan, tidak gampang. Karena itu, Parta harus cakap mengemudi. Parta harus memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Dan yang terpenting . . . , " kata ayah Parta dengan tekanan yang mantap.

"Apa lagi, ayah?" sahut Parta agak khawatir.

"Ya, yang terpenting Parta tidak boleh ngebut!" kata ayah Parta sambil menatap wajahnya. Parta tertawa kegirangan sambil menjawab : "Oh, cuma itu yang ayah maksudkan?" Ayah boleh buktikan nanti. Parta bukan anak ayah, bila menysia-nyiakan harapan orang tuanya."

"Baiklah Parta, jangan terburu nafsu berjanji. Untuk sepeda motor, cukup memiliki SIM C saja," Kata ayah Parta. "Bila ada SIM C, tentu ada SIM—A dan B, ayah," sahut Parta. "Bukan SIM—A, SIM B dan SIM C saja. SIM—D juga ada. Bahkan ada juga SIM B1 dan SIM BII," kata ayah Parta menambahkan.

"Kalau demikian, mungkin ada SIM—B Complex, ayah?" kata Parta tertawa kecil.

"Ah Parta, engkau ada-ada saja." Sahut ayah Parta sambil tersenyum. Tampaknya ayah Parta senang juga. Rupanya anaknya pun suka humor.

"Bila SIM—C untuk sepeda motor, yang lainnya untuk apa, ayah?" tanya Parta.

Ayah Parta menjawab : "SIM—A untuk mobil yang beratnya kurang dari 2000 kg. Seperti sedan, Jeep, Bemo dan Pick Up. SIM—B I untuk bus dan truk, yang beratnya lebih dari

4. Pas photo.
5. Biaya administrasi seperlunya.

Untuk mendapatkan SIM kita harus mendaftarkan pada Kantor Polisi Lalu-Lintas. Di sana kita akan diuji secara tertulis dan praktek.

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar. Tuliskan pada kertas lain.

1. Seseorang boleh mengendarai kendaraan bermotor apabila sudah
 - a. dewasa.
 - b. memiliki Surat Izin Mengemudi.
 - c. memiliki Kartu Penduduk.
2. Surat Izin Mengemudi (SIM), dikeluarkan oleh
 - a. Kantor Pajak.
 - b. Toko mobil atau sepeda motor.
 - c. Kantor Polisi Lalu-Lintas.
3. Seseorang yang ingin mengendarai sepeda motor ia harus memiliki SIM
 - a. SIM-C.
 - b. SIM-D.
 - c. SIM-B.
4. Seorang sopir truk gandengan harus memiliki SIM
 - a. SIM-BI.
 - b. SIM-BII.
 - c. SIM-A.
5. Apabila seseorang memiliki SIM-BI, ia boleh mengemudikan
 - a. bus, truk, sedan.
 - b. bus, truk rgandengan, jeep, traktor.
 - c. bus, truk, sedan, jeep, pick up.

6. SIM umum berlaku

- a. di seluruh daerah Republik Indonesia.
- b. di daerah di mana SIM umum itu dikeluarkan dan tempat-tempat menurut trayek yang diizinkan.
- c. di seluruh pulau Jawa .

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas.
Jawaban ditulis di kertas lain.

7. Para pemohon SIM harus melampirkan surat keterangan golongan darah. Apakah tujuannya?
8. Ada berapa macam jeniskah SIM itu?
Coba sebutkan.
9. Bilamana kendaraan Saudara tiba-tiba mogok di tengah jalan, apa tindakan Saudara?

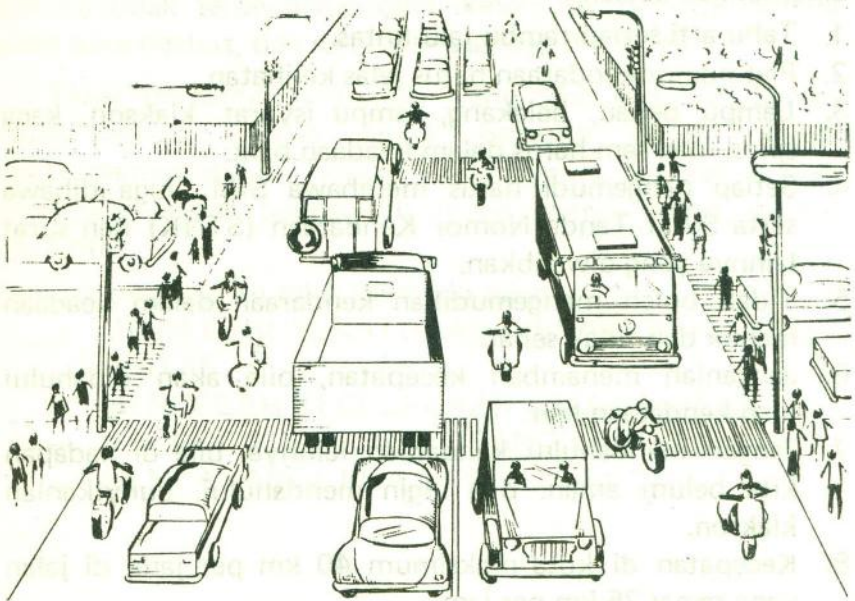
Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban

1. b. memiliki Surat Izin Mengemudi.
2. c. Kantor Polisi Lalu-Lintas.
3. a. SIM-C.
4. b. SIM-BII.
5. c. bus, truk, sedan, jeep, pick-up.
6. b. di daerah di mana SIM Umum itu dikeluarkan dan tempat-tempat menurut trayek yang diizinkan.
7. Apabila yang bersangkutan mendapat luka parah dan memerlukan tambahan darah dengan segera, dokter dapat memberikannya dengan cepat, sehingga jiwanya dapat tertolong karenanya.
8. Ada 5 macam, yaitu:
 - SIM-D
 - SIM-C
 - SIM-A
 - SIM-BI
 - SIM-BII
9. Meminggirkan kendaraan ke sebelah kiri kemudian memasang segi tiga pengaman.

Apabila jawaban Saudara masih ada yang salah, betulkan terlebih dahulu. Kemudian baru melanjutkan pelajaran berikutnya.

Bab VI Berkendaraan di Jalan Umum



Parta dan Sumiati sudah memiliki SIM—C dan memang patut memiliki SIM. Mereka adalah pengemudi yang baik. Mereka selalu ingat akan kewajiban seorang pengemudi, seperti:

1. Menjaga kendaraannya agar tetap dalam keadaan baik.
2. Selalu memeriksa kendaraannya sebelum dipakai.
3. Membawa SIM, STNK, dan surat-surat kendaraan lainnya yang dianggap perlu.
4. Mematuhi peraturan lalu-lintas.

Dengan sepeda motor yang terawat baik, mereka merasa aman di jalan. Beberapa syarat pengemudi yang selalu mereka diperhatikan adalah :

1. Tahu arti setiap rambu lalu-lintas.
2. Plat nomor kendaraan harus jelas kelihatan.
3. Lampu depan, belakang, lampu isyarat, klakson, kaca spion, dan rem harus dalam keadaan baik.
4. Setiap pengemudi harus membawa SIM. Juga dibawa serta Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan surat lainnya yang diwajibkan.
5. Tidak boleh mengemudikan kendaraan dalam keadaan mabuk dan tidak sehat.
6. Janganlah menambah kecepatan, bila akan didahului oleh kendaraan lain.
7. Jangan mendahului kendaraan lainnya, bila di hadapan kita belum aman. Bila ingin mendahului, bunyikanlah klakson.
8. Kecepatan di kota maksimum 40 km per jam, di jalan yang ramai 25 km per jam.
9. Berilah isyarat, bila hendak mengubah arah tujuan atau membelok. Pakailah lampu isyarat atau dengan tangan.
10. Janganlah menimbulkan gaduh di jalan umum. Karena itu knalpot sepeda motor harus memakai saringan.
11. Hargailah Petugas Lalu-Lintas di jalan, agar tetap ber-wibawa.

Ketelitian dan kesopanan mengemudi perlu dimiliki oleh setiap pengemudi. Parta dengan sepeda motornya yang berwarna merah selalu aman di jalan. Sumiati dengan sepeda motor yang berwarna hijau, selalu sampai di tujuan dengan selamat. Kadir, Dulah dan Wati pun sering dibon-

ceng oleh mereka. Memang mereka tampak selalu rukun. Mereka sedang tumbuh menjadi pemuda harapan bangsa. Mereka tidak terpengaruh oleh kelompok pemuda lainnya yang suka ngebut, dan suka mengganggu orang lain.

Tidak percuma bimbingan yang diberikan oleh Sersan Polisi Parmin. kelima orang pemuda itupun sudah dapat mempengaruhi kawan-kawannya di Sekolah dan di desanya menjadi pengemudi yang punya sopan santun lalu lintas.

Pemuda-pemuda itu telah memiliki tekad :

- MEMATUHI PERATURAN-PERATURAN LALU-LINTAS.
- MENCEGAH KECELAKAAN LALU-LINTAS.
- MENGHORMATI JiWA ORANG LAIN, dan
- MENYAYANGI JiWA MEREKA SENDIRI.

Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar. Jawaban tuliskan pada kertas lain.

1. Pengemudi sepeda motor atau mobil di jalan umum diharuskan membawa . . .
 - a. SIM .
 - b. SIM dan STNK .
 - c. SIM, STNK, BPKB dan Kuitansi .
2. Pengendara sepeda motor dianjurkan memakai helm (topi pelindung kepala) agar . . .
 - a. tampak gagah .
 - b. terlindung dari panas dan hujan .
 - c. tidak gegar otak apabila jatuh .
3. Apabila kita sedang mengemudikan kendaraan, ada kendaraan lain yang ingin mendahului kita, tindakan kita yang paling baik adalah . . .
 - a. menambah kecepatan .
 - b. kecepatan tetap dan minggir .
 - c. mengurangi kecepatan dan minggir .
4. Apabila pada malam hari, kita ingin mendahului kendaraan lain, kita memberi isyarat dengan . . .
 - a. membunyikan klakson .
 - b. membunyikan klakson dan memainkan lampu .
 - c. memainkan lampu .

5. Mengemudikan kendaraan pada malam hari lebih berbahaya daripada siang hari karena
 - a. reaksi Saudara lebih lambat pada malam hari.
 - b. pada malam hari penglihatan lebih terbatas.
 - c. kendaraan lebih mudah slip pada malam hari.
6. Kita hendak pergi ke sekolah naik sepeda motor. Sebelum berangkat ketahuan remnya rusak, sehingga kerjanya tidak baik. Tindakan kita yang paling baik ialah
 - a. berangkat ke sekolah dengan menaiki sepeda motor yang remnya rusak tersebut.
 - b. berangkat ke sekolah dengan naik kendaraan lain.
 - c. tidak usah berangkat ke sekolah.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat.

Jawaban dituliskan di kertas lain.

7. Apakah keuntungannya apabila kendaraan kita selalu kita rawat ?
8. Saudara sebagai pengemudi diperbolehkan mendahului kendaraan lain pada saat bagaimana?
9. Bila Saudara sedang mengemudi kendaraan di jalan, di mana banyak anak-anak bermain, bagaimana cara Saudara menghindari kecelakaan ?

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

Kunci Jawaban

1. b. SIM dan STNK.
2. c. tidak gegar otak apabila jatuh.
3. c. mengurangi kecepatan dan minggir.
4. c. memainkan lampu.
5. b. pada malam hari penglihatan lebih terbatas.
6. b. berangkat ke sekolah dengan naik kendaraan lain.
7. Kendaraan dapat tahan lama dan merasa aman di jalan.
8. Bila di hadapan kita sudah aman dan membunyikan klakson terlebih dahulu.
9. Berjalan terus pelan-pelan dan hati-hati serta siap untuk berhenti dengan segera bilamana keadaan memaksa.

Rangkuman

1. Jalan merupakan alat perhubungan yang penting. Agar lalu-lintas lancar dan tidak terjadi kecelakaan, sopan santun di jalan wajib dikenal dan dipatuhi oleh segenap lapisan masyarakat. Karena perwujudan sopan santun lalu lintas akan menjamin ketertiban di jalan.
2. Sopan santun lalu-lintas harus melembaga dalam masyarakat. Artinya, masyarakat melaksanakannya sebagai suatu kebutuhan hidupnya atau bagian dari hidupnya.
3. Adanya jalan yang baik dan tertib sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Keamanan dan ketenteraman dalam perjalanan akan meningkat, apabila setiap orang mematuhi peraturan lalu-lintas dengan penuh tanggung jawab.
4. Tidak seorang pun dari pemakai jalan yang boleh menganggap dirinya sendiri paling penting. Termasuk Polisi Lalu-Lintas. Pemakai jalan harus saling hormat menghormati. Tiap orang memiliki kebebasan, namun kebebasan itu dibatasi oleh kepentingan bersama.
 Karena itu, kepada pemakai jalan diserukan :
 - PATUHI LAH PERATURAN LALU—LINTAS!
 - Cegahlah KECELAKAAN LALU—LINTAS!
 - HORMATILAH JIWA RAGA ORANG LAIN dan SAYANGILAH JIWA RAGA ANDA SENDIRI!

Tindak Lanjut

Setelah Saudara membaca buku ini, diharapkan Saudara melakukan hal-hal berikut:

1. Membaca buku-buku atau brosur tentang pedoman

tertib lalu-lintas, yang dikeluarkan oleh kepolisian lalu lintas.

2. **Memperhatikan rambu-rambu lalu-lintas yang Saudara temui di jalan-jalan, dan usahakan mengerti dan mematuhi maksudnya.**
3. **Suka bertanya kepada polisi lalu-lintas atau kepada orang yang telah memiliki SIM mengenai tanda-tanda lalu-lintas yang Saudara lihat.**
4. **Membaca buku-buku Paket A lainnya.**

Kata-kata Inti

beliau	naas
berkenan	otomatis
becak	parkir
bemo	pick - up
bising	Polantas
brandal	putus asa
bus	rambu-rambu
dokar	rekan
gerobak	sepeda
gumam	sepeda motor
jalan	selokan
jembatan	SIM
jip	Sersan
kendaraan	sopan-santun
lalu-lintas	terkapar
luka	truk
mampus	traktor
mengendarai	trotoar
mengernyitkan	wibawa
motor	zebra cross

Selamat Datang Pahlawan Muda !

Do = Bes
2/4 Marcia

Ismail Mz.

3 . 4 5 . 4 . 5 5 0 1 2 3 . 2 1 0 1 2 3 . 2 1 7 . 6 . 5 6 . 5 7 . 7 0	Se-lamat datang,	pahlawan muda !	lama ni-an ka-mi rindukan dikau
2 . 3 4 . 3 4 4 0 7 1 2 . 1 7 0 7 . 1 2 . 1 7 . 6 7 . 6 5 . 4 3 . 3 0	Berta hun-tahun	bercerai mata	ki-ni ki-ta da-pat berjumpa pula
3 . 4 5 . 4 . 5 5 0 1 2 3 . 2 1 0 3 3 3 6 . 4 3 5 5 4 3 2 . 2 0	Dengarkan sorak	gegap gem-pita	me-ngiri -ngi derap langkah perwi - ra
2 3 4 . 3 2 2 0 1 . 2 3 . 2 1 0 7 6 7 6 6 . 5 6 5 2 3 1 . 1 0	Hilangkan rindu	dendam l-bu-mu	se la mat datang di Jakar-ta Raya

Pupuh Durma

Laras : Pelog

Gerakan : Kering

1 5 4 3 3 3 4 5 1 2 3 3 2
 mo al nge jat sa na jan u kur sa ta pak
 3 4 5 5 5 5 5
 geus di pas ti ku jang ji
 3 . 3 . 2 1 5 1 2
 mun ta can lak sa na
 2 . 2 2 2 2 2 1 5
 nan jeur keun Pan ca — si — la
 3 4 3 5 5 4 3 2
 heun teu ni at se ja ba lik
 2 5 1 3 2 5 5 5 4 3 4 5 5
 na jan pa las tra ma ti di me dan ju — rit.

(LAGU DAERAH JA. BAR.)

Terjemahan :

Pupuh Durma

Tak akan mundur walau setapak
 Telah dipastikan oleh janji
 Kalau belum terlaksana
 Menegak kan Pancasila
 Tidak ada niat untuk kembali
 Walaupun mati di medan laga.